

**IMPLEMENTASI PENGUATAN KARAKTER PROFIL
PELAJAR PANCASILA DIMENSI GOTONG ROYONG DAN
BERNALAR KRITIS PADA SISWA MELALUI
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMP NEGERI 3
SINGARAJA**

Oleh

Ni Kadek Wanda Adrianti, NIM 2214041026

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi penguatan karakter profil pelajar pancasila dimensi gotong royong dan bernalar kritis pada siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 3 Singaraja. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik dalam menentukan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau karakter tertentu, sehingga subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Pembina Pramuka dan anggota pramuka di SMP Negeri 3 Singaraja. Hasil Penelitian ini menunjukkan ekstrakurikuler pramuka memiliki peran penting dalam implementasi penguatan karakter profil pelajar pancasila dimensi gotong royong dan bernalar kritis di SMP Negeri 3 Singaraja yang terlihat dari pengalaman langsung yang diperoleh siswa melalui kegiatan kepramukaan dan program kerja ambalan merpati yang memberikan dampak signifikan terhadap penguatan karakter gotong royong dan bernalar kritis. Setiap anggota pramuka terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, sehingga nilai gotong royong dan bernalar kritis tidak hanya muncul dalam pelaksanaan kegiatan fisik, tetapi juga dalam proses pengambilan keputusan secara bersama-sama. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat hambatan dan tantangan secara internal maupun eksternal yaitu sarana dan prasarana, izin orang tua, kesadaran diri dan pendanaan. Sehingga adapun solusi dalam mengatasi tantangan tersebut yaitu dengan meminjam ruang sarana dan prasarana sebagai sekretariat, memberikan pemahaman kepada orang tua, saling mengingatkan tentang tanggung jawab bersama dan membuat program kerja untuk mendapatkan dana tambahan.

Kata-kata kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Profil Pelajar Pancasila, Karakter Gotong Royong, Karakter Bernalar Kritis.

***IMPLEMENTATION OF CHARACTER STRENGTHENING OF
PANCASILA STUDENT PROFILES IN THE DIMENSION OF GOTONG
ROYAL COOPERATION AND CRITICAL THINKING IN STUDENTS
THROUGH SCOUT EXTRACURRICULAR AT SMP NEGERI 3 SINGARAJA***

By

Ni Kadek Wanda Adrianti, NIM 2114041026

Pancasila and Citizenship Education Study Program

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of strengthening the character of Pancasila student profiles in the dimensions of mutual cooperation and critical reasoning in students through scouting extracurricular activities at SMP Negeri 3 Singaraja. This study uses a qualitative descriptive approach method with data collection through observation, interviews, and documentation. The technique in determining the subjects in this study uses a purposive sampling technique, namely sampling based on certain criteria or characters, so that the subjects in this study are the Principal, Scout Leaders and scout members at SMP Negeri 3 Singaraja. The results of this study indicate that scouting extracurricular activities have an important role in the implementation of strengthening the character of Pancasila student profiles in the dimensions of mutual cooperation and critical reasoning at SMP Negeri 3 Singaraja which is seen from the direct experience gained by students through scouting activities and the pigeon shelf work program which has a significant impact on strengthening the character of mutual cooperation and critical reasoning. Each scout member is involved in the planning, implementation, and evaluation of activities, so that the values of mutual cooperation and critical reasoning do not only appear in the implementation of physical activities, but also in the process of making decisions together. However, implementation faced internal and external obstacles and challenges, including facilities and infrastructure, parental permission, self-awareness, and funding. Solutions to address these challenges included borrowing space from the facilities and infrastructure as a secretariat, providing understanding to parents, reminding each other of shared responsibilities, and developing a work program to secure additional funding.

Keywords: Scout extracurricular activities, Pancasila Student Profile, mutual cooperation character, critical thinking character